



## BAB IX

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### IX.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan di PPSDM Migas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengolahan secara distilasi atmosferik di PPSDM Migas menghasilkan produk berupa pertasol CA, pertasol CB, pertasol CC, solar dan residu.
2. Heat Exchanger pada Unit Kilang PPSDM Migas bertujuan untuk meringankan beban furnace pada proses pengolahan, menghindari pemanasan berlebihan, dan menghemat bahan bakar dengan memanfaatkan panas residu dan solar.
3. Semakin banyak Heat Exchanger maka semakin baik dalam meringankan beban pada furnace, dan semakin banyak Heat Exchanger maka membutuhkan boiler semakin sedikit sehingga energi yang dibutuhkan akan semakin kecil.
4. Temperature dan laju alir fluida dan impuritis sangat berpengaruh pada nilai fouling factor (Rd). Semakin tinggi nilai suhu maka semakin besar pula factor pengotor karena suhu yang tinggi. Dari hasil pengamatan dan perhitungan di Heat Exchanger - 002 sudah sesuai dengan teori yang ada.
5. Dari data dilapangan hasil yang di dapat, dilakukan perhitungan panas yang diterima oleh crude oil sebesar 768022,0212 BTU/jam sedangkan panas yang diberikan oleh solar sebesar 632846,8007 BTU/jam.
6. Heat exchanger -002 masih layak digunakan atau dioperasikan karena tidak melebihi pressure drop yang diizinkan sebesar 10 Psi.

#### IX.2 Saran

1. Pencatatan data sebaiknya menggunakan sistem komputasi agar lebih efisien dalam persiapan data dan lebih akurat.
2. Agar tidak terjadi gangguan selama operasi, diharapkan untuk mempertahankan sistem maintenance (pemeliharaan) dan di usahakan pembersihannya 6 bulan sekali, karena dari data perhitungan menunjukkan nilai kurang maksimum.